



Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JP Manper)



Journal homepage: <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper>

Peran Motivasi Belajar Dalam Memoderasi Pengaruh *Whatsapp Group* terhadap Hasil Belajar Siswa

Diana Dewi Lestari, Rasto*

Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran,

Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia,

Jl. Dr. Setiabudhi, No.229 Bandung, Jawa Barat, Indonesia

*Correspondence: E-mail: rasto@upi.edu

ABSTRAK	ARTICLE INFO
<p>Permasalahan yang dikaji pada penelitian ini yaitu belum optimalnya hasil belajar siswa, diindikasikan dengan masih banyaknya nilai siswa yang belum mencapai KKM. Analisis peran motivasi belajar dalam memoderasi pengaruh whatsapp group terhadap hasil belajar siswa menjadi tujuan dari penelitian ini. Permasalahan tersebut dijawab dengan metode deskriptif dan asosiatif serta dilakukan secara sensus terhadap 40 siswa kelas XII Kompetensi Keahlian OTKP di salah satu SMK Swasta di Kota Bandung dengan menggunakan kuesioner model rating scale skala 5 dan dokumentasi sebagai alat pengumpulan data. Melalui teknik analisis data regresi linier ganda diperoleh bahwa motivasi belajar memoderasi secara positif dan memperkuat pengaruh whatsapp group terhadap hasil belajar siswa.</p> <p>© 2024 Pendidikan Manajemen Perkantoran</p>	<p>Article History: <i>Submitted/Received 21 Juli 2023</i> <i>First Revised 15 November 2023</i> <i>Accepted 01 Januari 2024</i> <i>First Available online 10 Januari 2024</i> <i>Publication Date 10 Januari 2024</i></p> <p>Keyword: <i>Hasil Belajar Siswa; Motivasi Belajar; Whatsapp Group.</i></p>

1. PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan salah satu permasalahan dunia pendidikan yang menarik untuk dibahas. Capaian hasil belajar menjadi tolak ukur keberhasilan pendidikan di sekolah (Pratama & Meilani, 2020, hlm.57) serta menjadi indikator guna menilai efektivitas dan keberhasilan kegiatan pembelajaran (Sojanah & Kencana, 2021, hlm.215). Dengan sumber daya manusia yang cerdas, kreatif, inovatif, bertanggungjawab dan mandiri sebagai *output* pendidikan yang berkualitas, maka akan dapat bersaing dengan masyarakat sekitar baik itu secara nasional maupun internasional (Tirtiana, 2013, hlm.16); (Widiastuti & Sagoro, 2017, hlm.41).

Salah satu jenjang pendidikan yang tak terlepas dari permasalahan pendidikan seperti hasil belajar adalah SMK (Maulida & Rasto, 2021, hlm.95). Fakta dilapangan yakni pada salah satu SMK Swasta di Kota Bandung Kompetensi Keahlian OTKP pada mata pelajaran OTK Humas dan Keprotokolan menunjukkan masih belum optimalnya hasil belajar siswa yang diindikasikan dengan masih banyaknya nilai peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yakni 80. Secara empirik, berdasarkan nilai siswa empat tahun terakhir menunjukkan nilai siswa tidak stabil yakni pada tahun ajaran 2019/2020 persentase kelulusan nilai siswa 19%, kemudian pada tahun ajaran 2020/2021 mengalami peningkatan sebesar 8% yaitu menjadi 27%, namun pada tahun ajaran 2021/2022 persentase kelulusan siswa mengalami penurunan kembali sebesar 4% yakni menjadi 23%, hal ini menunjukkan bahwa persentase kelulusan nilai siswa cenderung terus mengalami penurunan dan peningkatan yang tidak menentu.

Rendahnya hasil belajar siswa yang diindikasikan dengan masih belum tercapainya KKM maka akan berdampak pada berbagai pihak, diantaranya: (1) bagi siswa akan berdampak pada kelulusan/kenaikan kelas; (2) bagi sekolah akan berdampak pada citra dan nilai akreditasi sekolah karena kualitas lulusan kurang berkualitas (Maulida & Rasto, 2021); (3) bagi negara akan berdampak pada kualitas mutu pendidikan di suatu negara dan kualitas SDM yang dihasilkan masih tergolong rendah sehingga akan sulit bersaing dengan negara lain (Rasto & Maulani, 2019, hlm.11); (Andriani & Rasto, 2019).

Mengingat dampak yang ditimbulkan, maka diperlukan solusi untuk mengatasinya. Adapun solusi untuk pemecahan masalah dalam penelitian ini menggunakan pendekatan teori konstruktivisme yang dikembangkan oleh Vygotsky melalui kajian faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Teori ini mengemukakan bahwa lingkungan sosial sebagai fasilitator perkembangan dan pembelajaran, serta mempengaruhi kognisi melalui alat-alatnya yaitu objek-objek kultural, bahasa dan institusi-institusi sosialnya (Schunk, 2020, hlm. 340).

Faktor dari dalam diri dan luar diri siswa menjadi faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa (Utami & Gafur, 2015). Chalijah Hasan mengemukakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yakni faktor internal meliputi faktor fisik (kesehatan dan kebugaran jasmani, panca indera) dan faktor psikologis (kemampuan kognitif, intelegensi, motivasi, bakat, minat); faktor eksternal meliputi faktor lingkungan (kondisi suhu, kelembaban, waktu, letak sekolah, dan lingkungan sosial) dan faktor instrumental (sarana prasarana, media pembelajaran, guru, strategi pembelajaran, kurikulum pendidikan) (Hanik, Naviroh, Novita, Roufatunnur, & Wahyuni, 2021, hlm.106).

Berdasarkan fenomena di lapangan, diduga bahwa media pembelajaran merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dalam hal ini yaitu menggunakan *whatsapp group* sebagai media pembelajaran, mengingat karena adanya aturan *social distancing* untuk memutuskan mata rantai penularan covid-19 yang menjadikan proses

pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ) (Yensy, 2020). Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan penggunaan *whatsapp group* terhadap hasil belajar siswa (Kamil & Nuryadin, 2019); (Syam & Rizalia, 2021).

Akan tetapi, ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang menentang bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan penggunaan *whatsapp group* terhadap hasil belajar siswa (Rusmavita & Aghni, 2021); (Aenilah, Sutresna, & Sopyan, 2021). Oleh sebab itu, penulis mengkaji kembali faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor lain yang diduga sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan kecenderungan seseorang untuk belajar berdasarkan keinginannya demi mencapai suatu tujuan, seperti mendapatkan hasil belajar yang sebaik mungkin (Sa'id, 2021). Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat berpengaruh dan berperan penting (Asmaroini, 2021) karena dengan memiliki motivasi yang baik maka suatu pembelajaran akan mencapai keberhasilan (Kurniawati, Arigiyati, & Taufiq, 2021) dan pembelajaran akan menjadi pasif apabila tidak adanya motivasi (Ilmiyah & Sumbawati, 2019). Dengan demikian, dalam kegiatan belajar begitu penting bagi setiap siswa untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi agar mendapatkan hasil belajar yang optimal (Wijayanti & Widodo, 2021).

Berdasarkan fenomena dan pemaparan tersebut maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul "Peran Motivasi Belajar dalam Memoderasi Pengaruh *Whatsapp Group* terhadap Hasil Belajar Siswa". Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: bagaimana peran motivasi belajar dalam memoderasi pengaruh efektivitas *whatsapp group* terhadap hasil belajar siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian OTKP pada mata pelajaran OTK Humas dan Keprotokolatan?. Sedangkan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis peran motivasi belajar dalam memoderasi pengaruh efektivitas *whatsapp group* terhadap hasil belajar siswa.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. *Whatsapp Group*

"*Whatsapp* adalah aplikasi berbasis web yang memudahkan untuk berkomunikasi bagi penggunaannya melalui fitur-fitur yang tersedia serta merupakan media sosial untuk berkomunikasi yang paling populer dikalangan masyarakat" (Jumiatmoko, 2016, hlm. 53). *Group* adalah salah satu fitur pada aplikasi *whatsapp* untuk dapat berkomunikasi secara berkelompok, sehingga dengan menggunakan grup inilah peserta didik dan pendidik dapat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan *whatsapp* sebagai media pembelajarannya (Pustikayasa, 2019, hlm. 55).

Terdapat beberapa fitur yang dapat membantu penggunaannya untuk memudahkan dalam berkomunikasi dengan pengguna lain. Rambe & Bere (2013, hlm. 6) menyebutkan bahwa dalam membangun juga mengembangkan ilmu pengetahuan, aplikasi *whatsapp messenger* dapat mempercepat terjadinya diskusi kelompok belajar serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Riadil et al., 2020, hlm. 94).

Selain itu, tampilan yang sederhana dan menarik, kemudahan penggunaan dan tidak memakan banyak ruangpun menjadi salahsatu manfaat *whatsapp* sebagai media pembelajaran (Lestari & Syofyan, 2021, hlm.88). Dari segi waktu, *whatsapp* dirasa sangat efisien karena dapat dimanfaatkan dan sangat membantu dalam pengumpulan tugas sehingga lebih mudah dan cepat diterima oleh guru (Sartika, 2018. hlm.25).

Dapat disimpulkan bahwa *whatsapp group* yaitu salah satu fitur yang ada pada aplikasi *whatsapp* yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran karena dapat mempercepat diskusi kelompok dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Adapun indikator media pembelajaran *whatsapp group* menurut Sudjana (2009, hlm. 132) adalah sebagai berikut: (1) Relevansi; (2) Kemampuan guru; (3) Kemudahan penggunaan; (4) Ketersediaan; dan (5) Kebermanfaatan.

2.2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan siswa dari tidak tahu menjadi tahu sehingga terjadi perubahan perilaku dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Raresik et al., 2016, hlm 3) dan akan menjadikan kebiasaan, keterampilan, perkembangan sosial, emosional dan perubahan jasmani (Widiyono, 2020, hlm 12) menjadi lebih baik (Purwanto, 2002, hlm 82) setelah melakukan proses belajar yang mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Hanik et al., 2021, hlm 106).

Hasil belajar dapat menjadi tolak ukur dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi tujuan pembelajaran serta menjadi laporan apa yang diperoleh siswa pada proses pembelajaran (Andriani & Rasto, 2019, hlm.81).

Hasan (1994) juga mengemukakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu sebagai berikut: (1) Faktor internal, yang terdiri dari faktor fisiologis siswa seperti kondisi kesehatan dan kebugaran fisik serta kondisi panca indra; dan faktor psikologis siswa seperti, minat, motivasi, bakat, intelegensi, dan kemampuan-kemampuan kognitif; dan (2) Faktor eksternal yang terdiri dari faktor lingkungan seperti lingkungan alam (suhu, kelembapan udara) dan lingkungan sosial (manusia dan budayanya); serta faktor instrumental (sarana kelas, media pembelajaran, guru dan kurikulum pendidikan) (Hanik et al., 2021, hlm. 106-107).

Adapun indikator hasil belajar menurut Bloom meliputi tiga aspek, yaitu: (1) Ranah Kognitif; (2) Ranah Afektif; dan (3) Ranah Psikomotorik (Sudjana, 2016, hlm. 22-23).

2.3. Motivasi Belajar

Santrock mengemukakan bahwa “motivasi merupakan proses yang memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku” (Kompri, 2016, hlm. 3). Hal ini berarti perilaku yang penuh energi, terencana dan tahan lama dapat disebut sebagai perilaku yang termotivasi. Peran motivasi belajar biasanya untuk menumbuhkan semangat, gairah serta merasa senang akan belajar (Monika & Adman, 2017). Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi maka akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar, dan dengan memiliki motivasi maka dapat mengoptimalkan hasil belajar (Sardiman, 2016, hlm. 75). Hal ini menunjukkan bahwa motivasi sangat diperlukan dalam kegiatan belajar, karena peserta didik itu tidak memungkinkan untuk melaksanakan suatu aktivitas belajar apabila tidak memiliki motivasi belajar.

Makmum (2007, hlm. 40) mengemukakan bahwa indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut: (1) Durasi kegiatan; (2) Frekuensi kegiatan; (3) Persistensinya; (4) Ketabahan, keuletan, dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan untuk mencapai tujuan; (5) Devosi dan pengorbanan untuk mencapai tujuan; (6) Tingkatan aspirasinya yang hendak dicapai dalam kegiatan yang dilakukan; (7) Tingkatan kualifikasi prestasi atau produk atau output yang dicapai dari kegiatannya; dan (8) Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan.

3. METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sensus melalui survei kepada 40 orang siswa kelas XII Kompetensi Keahlian OTKP pada salah satu SMK Swasta di Kota Bandung sebagai responden.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner model *rating scale* dan dokumentasi. Sebelum melakukan analisis data, data yang diperoleh telah lulus uji prasyarat analisis data yakni uji multikolinieritas, uji normalitas, dan uji heteroskedasitas. Sementara itu, analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis data deskriptif guna mengetahui gambaran terkait *whatsapp group* dan motivasi belajar siswa berdasarkan persepsi responden yang diperoleh dari skor rata-rata; serta analisis linier ganda guna mengetahui pengaruh peran motivasi belajar dalam memoderasi pengaruh *whatsapp group* terhadap hasil belajar siswa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Whatsapp Group

Variabel *whatsapp group* dalam penelitian ini diukur melalui lima indikator, yakni: (1) relevansi; (2) kemampuan guru; (3) kemudahan penggunaan; (4) ketersediaan; dan (5) kebermanfaatan (Sudjana, 2009) yang diuraikan menjadi 13 item pernyataan. Adapun hasil pengolahan data ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1 Tanggapan Responden terhadap Variabel *Whatsapp Group*

No	Indikator	Rata-Rata	Penafsiran
1	Relevansi	2,51	Buruk
2	Kemampuan Guru	2,64	Cukup Baik
3	Kemudahan Penggunaan	2,51	Buruk
4	Ketersediaan	3,73	Baik
5	Kebermanfaatan	2,18	Buruk
Rata-Rata		2,61	Cukup Baik

Sumber: Data diolah oleh Peneliti, 2022

Dapat diketahui berdasarkan pada tabel diatas, skor tertinggi berada pada indikator ketersediaan. Hasil ini menunjukkan bahwa responden memiliki ketersediaan *whatsapp group* pada perangkat elektronik responden dan ketersediaan *whatsapp group* yang dapat diakses di mana dan kapan saja berada pada kategori baik untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Namun, skor terendah berada pada kategori kebermanfaatan. Hal ini menunjukkan bahwa kebermanfaatan *whatsapp group* bagi responden untuk mendapatkan materi pelajaran, dalam memahami materi pelajaran, kebermanfaatan *whatsapp group* untuk mencapai hasil belajar serta kebermanfaatan sebagai sarana diskusi masih belum optimal.

Berdasarkan persepsi responden yang merujuk pada tabel 1 bahwa skor rata-rata variabel *whatsapp group* sebesar 2,61 yang berada pada rentang 2,60 – 3,39 atau berada pada

kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *whatsapp group* sebagai media pembelajaran di salah satu SMK Swasta di Kota Bandung berada pada kategori cukup baik.

Motivasi Belajar

Variabel motivasi belajar dalam penelitian ini diukur melalui delapan indikator, yaitu: (1) durasi; (2) frekuensi kegiatan; (3) persistensinya; (4) ketabahan, keuletan, dan kemampuan menghadapi kesulitan; (5) devosi; (6) aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan; (7) kualifikasi prestasi yang dicapai; dan (8) arah sikap terhadap sasaran kegiatan (Makmum, 2007). Hasil pengolahan data variabel motivasi belajar ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2 Tanggapan Responden terhadap Variabel Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator	Rata-Rata	Penafsiran
1	Indikator 1	3,48	Tinggi
2	Indikator 2	3,45	Tinggi
3	Indikator 3	3,60	Tinggi
4	Indikator 4	3,98	Tinggi
5	Indikator 5	3,49	Tinggi
6	Indikator 6	3,57	Tinggi
7	Indikator 7	3,40	Tinggi
8	Indikator 8	3,20	Sedang
Rata-Rata		3,53	Tinggi

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2022

Skor tertinggi berada pada kategori 4 yaitu indikator ketabahan, keuletan, dan kemampuan menghadapi kesulitan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki ketabahan dan keuletan dalam menghadapi kesulitan yang cukup tinggi. Akan tetapi, skor terendah berada pada indikator 8 yakni arah sikap terhadap sasaran kegiatan. Hasil ini menunjukkan bahwa inisiatif, tanggungjawab dan ketertarikan peserta didik pada materi pelajaran masih belum optimal.

Berdasarkan persepsi responden terhadap variabel motivasi belajar yang ditunjukkan oleh tabel 2 bahwa skor rata-rata jawaban responden sebesar 3,53. Skor ini berada pada rentang 3,40-4,19, yang berarti termasuk pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa di salah satu SMK Swasta di Kota Bandung berada pada kategori tinggi.

Pengaruh *Whatsapp Group* terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil analisis regresi *whatsapp group* terhadap hasil belajar siswa menunjukkan bahwa *whatsapp group* terhadap hasil belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XII Kompetensi Keahlian OTKP pada mata pelajaran OTK Humas dan Keprotokolan di salah satu SMK Swasta di Kota Bandung. Hal ini dibuktikan dengan perhitungann statistik yang menunjukkan bahwa nilai sig. sebesar $0,000 \leq 0,05$, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan koefisien determinasi (*R Square*) diperoleh nilai sebesar 0,588, yang berarti besarnya pengaruh *whatsapp group* terhadap hasil belajar siswa sebesar 58,8%, dan sisanya sebesar 41,2% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Adapun persamaan regresi yang diperoleh dalam penelitian

ini adalah sebagai berikut: $Y = 41,841 + 0,921X$. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik *whatsapp group* sebagai media pembelajaran maka hasil belajarpun akan semakin tinggi.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara *whatsapp group* terhadap hasil belajar siswa, karena dengan adanya fitur-fitur yang terdapat di aplikasi *whatsapp* seperti chat, *voice note*, gambar dan video maka siswa dapat lebih mudah dan aktif dalam kegiatan diskusi (Syam & Rizalia, 2021, hlm. 23). Penelitian lain juga yang dilakukan oleh Popo Musthofa Kamil dan Egi Nuryadin dengan metode true eksperimental design menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif penggunaan media *whatsapp group* terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan hasil belajar siswa yang hanya menggunakan model pembelajaran Grup Investigation (GI) dengan yang menggunakan *whatsapp group* (Kamil & Nuryadin, 2019, hlm.3).

Peran Motivasi Belajar dalam Memoderasi Pengaruh *Whatsapp Group* terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis regresi, motivasi belajar memoderasi pengaruh *whatsapp group* terhadap hasil belajar siswa kelas XII Kompetensi Keahlian OTKP pada mata pelajaran OTK Humas dan Keprotokolan di salah satu SMK Swasta di Kota Bandung. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan statistik yang menunjukkan bahwa variabel *whatsapp group* (β_1X) mempunyai nilai sig. $0,621 > 0,05$ dan variabel interaksi XZ (β_2XZ) mempunyai nilai sig. $0,000 \leq 0,05$, artinya bahwa β_1X tidak signifikan dan β_2XZ signifikan, sehingga variabel moderator ini bersifat *pure moderator/moderator murni* yang berarti bahwa motivasi belajar murni hanya sebagai variabel moderator. Adapun persamaan regresi berdasarkan hasil pengolahan data pada penelitian ini yakni sebagai berikut: $Y = 51,577 + 0,094X + 0,007XZ$. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar yang semakin tinggi, akan semakin memoderasi pengaruh media pembelajaran *whatsapp group* terhadap hasil belajar siswa.

Nilai R Square (r^2) berdasarkan hasil pengolahan data diketahui sebesar 0,758. Artinya, dalam model penelitian ini variabel *whatsapp group*, dan variabel moderasi berpengaruh terhadap variabel hasil belajar sebesar 75,8% dan sisanya sebesar 24,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Sementara itu, hasil uji F untuk mengetahui *whatsapp group* (X) dan motivasi belajar (Z) berpengaruh secara bersamaan terhadap hasil belajar diketahui bahwa nilai signifikansi $\leq 0,05$ yakni 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya variabel *whatsapp group* (X) dan motivasi belajar (Z) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Hasil ini membuktikan bahwa motivasi belajar berperan untuk menumbuhkan semangat, gairah serta merasa senang untuk belajar. Dengan memiliki motivasi yang kuat maka akan memiliki banyak energi untuk melaksanakan kegiatan belajar, sehingga dengan adanya motivasi maka akan optimal juga hasil belajar siswa (Sardiman, 2016, hlm.75). Penggunaan media yang bervariasi, menarik dan sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran maka dapat membantu memotivasi siswa guna mencapai tujuan pembelajaran (Fathurrohman & Sutikno, 2010, hlm. 20-21).

5. KESIMPULAN

Merujuk kepada rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan peran motivasi belajar dalam memoderasi pengaruh *whatsapp group* terhadap hasil belajar siswa kelas XII Kompetensi Keahlian OTKP pada mata pelajaran OTK Humas dan Keprotokolan di salah satu SMK Swasta di Kota Bandung, diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan *whatsapp group* berada pada kategori cukup baik dalam menunjang kegiatan pembelajaran siswa dan

motivasi belajar siswa berada pada kategori tinggi. Selain itu motivasi belajar siswa memoderasi secara positif dan memperkuat pengaruh *whatsapp group* terhadap hasil belajar siswa kelas XII Kompetensi Keahlian OTKP pada mata pelajaran OTK Humas dan Keprotokolan di salah satu SMK Swasta di Kota Bandung. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar maka akan semakin memperkuat pengaruh *whatsapp group* terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka ada beberapa saran yang penulis berikan, yakni untuk sekolah yang menggunakan dan memanfaatkan aplikasi *whatsapp* sebagai media pembelajaran, sebaiknya dapat lebih mengoptimalkan penggunaan fitur-fitur yang ada pada aplikasi *whatsapp* untuk mendukung kegiatan pembelajaran, misalnya fitur *video call* yang dapat digunakan oleh siswa dan guru sebagai sarana diskusi baik untuk diskusi antar siswa ataupun diskusi antar siswa dengan guru sehingga siswa dapat lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain fitur *video call*, fitur rekaman suara, fitur untuk mengirim gambar maupun video dapat digunakan lebih optimal lagi oleh para guru sebagai media untuk mengirim dan menjelaskan materi pembelajaran yang lebih menarik untuk siswa agar materi pembelajaran menjadi lebih mudah untuk dipahami oleh para siswa sehingga dapat meningkatkan hasil Belajar siswa.

Selain itu, bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa agar dapat melahirkan Kembali temuan-temuan ilmiah yang lebih produktif.

6. CATATAN PENULIS

Para penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan terkait penerbitan artikel ini. Penulis menegaskan bahwa artikel ini bebas dari plagiarisme.

7. REFERENSI

- Aenilah, F., Sutresna, Y., & Sopyan, T. (2021). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Whatsapp Group dan Google Classroom Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 207–212. <https://doi.org/10.25157/j-kip.v2i3.6179>
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80–86. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Asmaroini, A. P. (2021). Motivasi Belajar Mahasiswa Menggunakan Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19. *JDPP: Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9(1), 31–39. <https://doi.org/10.24269/dpp.v9i1.3582>
- Hanik, E. U., Naviroh, S. D., Novita, E., Roufatunnur, & Wahyuni, S. (2021). Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SD Al Ma'some. *Arus Jurnal Pendidikan (AJUP)*, 1(3), 103–108.
- Ilmiyah, N. H., & Sumbawati, M. S. (2019). Pengaruh Media Kahoot dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *JIEET (Journal of Information Engineering and Educational Technology)*, 03(1), 46–50. <https://doi.org/10.21009/jtp.v21i1.10520>
- Jumiatmoko, M. (2016). Whatsapp Messenger dalam Tinjauan Manfaat dan Adab. *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 3(1), 51–66. <https://doi.org/10.21580/wa.v3i1.872>

- Kamil, P. M., & Nuryadin, E. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Whatsapp (WA) Group Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Gerak Pada Manusia. *Life Science: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(1), 1–5.
- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa* (ed 2). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kurniawati, W. D., Arigiyati, T. A., & Taufiq, I. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Berbasis WhatsApp Group Berbantuan LKPD Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 9(2), 329–339. <https://doi.org/10.30738/union.v9i3.10000>
- Lestari, T., & Syofyan, H. (2021). Pengaruh Penggunaan WhatsApp Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VA SDN Duri Kepa 03 Jakarta Barat Pada Masa Pandemi. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 87–92. <https://doi.org/https://doi.org/10.37150/perseda.v4i2.1257>
- Makmum, A. S. (2007). *Psikologi Pendidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modal*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Maulida, W., & Rasto, R. (2021). Peran Pemberdayaan Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 6(1), 94–102. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008>
- Monika, M., & Adman, A. (2017). Peran Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 219–226. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8111>
- Pratama, E., & Meilani, R. I. (2020). Motivasi dan Hasil Belajar: Sebuah Studi pada Siswa Mata Pelajaran Kearsipan di SMK. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 5(1), 56–66. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008>
- Purwanto. (2002). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pustikayasa, I. M. (2019). Grup WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran. *Widya Genitri : Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu*, 10(2), 53–62. <https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v10i2.281>
- Raresik, K. A., Dibia, I. K., & Widiana, I. W. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD Gugus VI. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v4i1.7454>
- Rasto, R., & Maulani, S. Y. (2019). Satisfaction and Motivation as Determinants of Teacher Performance. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen*, 5(2), 11–21. <https://doi.org/10.17977/um003v5i12019p011>
- Riadil, I. G., Nuraeni, M., & Prakoso, Y. M. (2020). Persepsi Guru Paud Terhadap Sistem Pembelajaran Daring Melalui Whatsapp Di Masa Pandemi Covid-19. *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 89–110. <https://doi.org/10.26877/paudia.v9i1.6574>
- Rusmavita, N., & Aghni, R. I. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Whatsapp Group, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Keuangan. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(8), 63–82.

- Sa'id, M. S. (2021). Kurangnya Motivasi Belajar Matematika Selama Pembelajaran Daring Di MAN 2 Kebumen. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(2), 7–11. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i2.1047>
- Sardiman. (2016). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (23rd ed.). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sartika. (2018). Kegunaan Whatsapp Sebagai Media Informasi dan Media Pembelajaran Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi STISIP Persada Bunda. *Medium*, 6(2), 15–26. [https://doi.org/10.25299/medium.2018.vol6\(2\).2408](https://doi.org/10.25299/medium.2018.vol6(2).2408)
- Schunk, D. H. (2020). *Learning Theories An Educational Pererspective Teori-Teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan* (Edisi 6). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sojanah, J., & Kencana, N. P. (2021). Motivasi dan Kemandirian Belajar sebagai Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa Student Learning Outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 6(2), 214–224. <https://doi.org/10.17509/jpm.v6i2.40851>
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. (2016). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Grasindo.
- Syam, A. N., & Rizalia, S. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Menggunakan WhatsApp Grup terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi IAIN Kendari Ditinjau dari Kesadaran Metakognitif. *Biopedagogia*, 3(1), 16–25. <https://doi.org/10.35334/biopedagogia.v3i1.1847>
- Tirtiana, C. P. (2013). Pengaruh Kreativitas Belajar, Penggunaan Media Pembelajaran Power Point, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Pada Siswa Kelas X AKT SMK Negeri 2 Blora Tahun Ajaran 2012/2013 (Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervenin. *Economic Education Analysis Journal*, 2(2), 15–23.
- Utami, P. S., & Gafur, A. (2015). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Di SMP Negeri Di Kota Yogyakarta. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 2(1), 97–103. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v2i1.4622>
- Widiastuti, E., & Sagoro, E. M. (2017). Pengembangan Crossword Puzzle Accounting (CPA) Berbasis Elektronik Sebagai Media Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, XV(1), 40–53. <https://doi.org/10.21831/jpai.v15i1.14817>
- Widiyono, A. (2020). Penggunaan Aplikasi Whatsapp Group Terhadap Hasil Belajar IPA SD di Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 1(5), 10–20.
- Wijayanti, N., & Widodo, S. A. (2021). Studi Korelasi Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Selama Daring. *Journal of Instructional Mathematics*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.37640/jim.v2i1.849>
- Yensy, N. A. (2020). Efektifitas Pembelajaran Statistika Matematika melalui Media Whatsapp Group Ditinjau dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid 19). *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 05(02), 65–74. <https://doi.org/10.33449/jpmr.v5i2.11410>